

EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PELAYANAN DI KANTOR KELURAHAN KARUNRUNG KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Ahmad Difa Awlia Aslim^{1*}, Abdul Mahsyar², Sitti Rahmawati Arfah³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The success of an agency can be determined by the achievement of the planned goals. Efforts can be made to achieve this goal by utilizing the resources owned by both human resources and other resources, such as capital and office infrastructure. Humans are a crucial resource for an institution because humans have the ability to work together, set goals and work to achieve goals. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the development of service facilities and infrastructure at the Karunrung Village Office, Rappocini District, Makassar City. This research uses quantitative research type with descriptive research type with the number of respondents as many as 32 people. The results of this study indicate that the effectiveness of the development of facilities and infrastructure is categorized as good. It can be seen from the recapitulation of each indicator including: Efficiency Indicator with a percentage of 80.83%, Flexibility Indicator with a percentage of 85.93%, Satisfaction Indicator with a percentage of 69.6%, Excellence Indicator with a percentage of 70.9%, Development Indicator with a percentage of 70.6%.

Keywords: *effectiveness, development, facilities and infrastructure*

Abstrak

Keberhasilan suatu instansi dapat ditentukan oleh tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, seperti modal dan infrastruktur kantor. Manusia merupakan sumber daya yang krusial bagi sebuah institusi karena manusia memiliki kemampuan untuk bekerja sama, menetapkan tujuan dan bekerja untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pengembangan sarana dan prasarana pelayanan di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengembangan sarana dan prasarana berkategori baik. Dapat dilihat dari rekapitulasi tiap-tiap indikator diantaranya: Indikator Efisiensi dengan persentase 80.83%, Indikator Fleksibilitas dengan persentase 85.93%, Indikator Kepuasan dengan persentase 69.6%, Indikator Keunggulan dengan persentase 70.9%, Indikator Pengembangan dengan persentase 70.6%.

Kata kunci: efektivitas, pengembangan, sarana dan prasarana

* ahmaddifa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut manusia untuk bergerak lebih cepat dengan memperhatikan efisiensi di segala bidang, dalam menghadapi perkembangan dan tentunya semakin membutuhkan sarana dan prasarana. Dalam suatu kantor, baik pemerintahan maupun swasta dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat sangat memerlukan dan bergantung pada sarana dan prasarana untuk melaksanakan berbagai kegiatan secara efisien dan hasil yang maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana kantor yang memadai dan kualitas yang baik merupakan bagian penting yang harus dipersiapkan secara optimal dan berkesinambungan untuk menjamin kelancaran fungsi pegawai. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana kantor untuk mempermudah pekerjaan pegawai, maka diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana kantor yang memadai serta sarana dan prasarana kantor dalam suatu instansi harus dikelola dengan baik. Standar sarana dan prasarana kantor telah ditulis dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 menetapkan bahwa standar sarana dan prasarana kantor itu

berpedoman yang dipakai sebagai ukuran baku ruang kantor, perlengkapan kantor, dan kendaraan dinas, (Kemenpan-RB, 2021).

Berdasarkan rancangan kerja Kecamatan Rappocini Kota Makassar menuliskan bahwa pencapaian kinerja sasaran meningkatkan sarana dan prasarana aparatur ialah 121% dari 124unit dalam target pengadaan sarana dan prasarana pada tahun 2015, sebanyak 124 unit telah diadakan atau 100 %. Dalam pencapaian suatu target kinerja dapat diakibatkan karena sebagian pengadaan suatu barang dan jasa di Kelurahan Karuntrung Kecamatan Rappocini dilakukan diawal tahun anggaran yang didukung dengan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, bersama kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yaitu pengadaan alat Kantor dan lain- lain. Anggaran yang dipakai ialah anggaran dari pos program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan pagu 620.626.000,- yang kemudian pada DPA perubahan 2015 berubah menjadi Rp. 824.185.600, sampai pada akhir triwulan IV yang telah terealisasi berjumlah Rp. 787.988.170 atau 93.56%. Untuk pelaksanaan suatu kegiatan pengadaan peralatan kantor, pemeliharaan serta jasa pemeliharaan alat kantor efektif dalam meningkatkan

dan mendukung terselenggaranya aktivitas kantor. Dapat dilihat dari besarnya laporan serta kegiatan surat menyurat yang terselesaikan tepat waktu. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2014-2019 tahun kelima yaitu 70% maka capaian kinerja indikator sasaran semakin meningkatkan sarana prasarana aparatur pada tahun 2015 telah mencapai atau melewati target yang diinginkan, mencapai 100%. (Renja, 2016).

Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:1 16) dalam Daulay (2017) yang menyatakan bahwa “Efektivitas merupakan ukuran dalam arti tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Hal ini berkaitan dengan pendapat yang diutarakann oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa: “Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai, semakin tinggi efektivitasnya”.

Menurut Gibson dalam (Asti, Normajatun and Sugiannor (2019), indikator efektivitas ada 5 yaitu : (1) Efisiensi yaitu perbandingan (*ratio*) output dan *input*. Berarti efisiensi ialah memaksimalkan ouput dengan input tertentu atau penggunaan input paling sedikit untuk mencapai tujuan tertentu.

(2) Fleksibilitas. Fleksibilatas berarti merespon suatu organisasi atau perubahan yang terjadi pada suatu organisasi. Fleksibilitas merupakan elemen yang menunjukkan bagaimana organisasi merespon tuntutan perubahan internal dan eksternal. Flesibilitas mengacu pada kemampuan organisasi untuk memindahkan sumber daya dari satu aktivitas ke efektivitas yang lain untuk menghasilkan produk dan layanan baru yang berbeda dalam menanggapi permintaan pelanggan. (3) Kepuasan merupakan ukuran seberapa baik suatu organisasi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kepuasan pelanggan ialah tingkat perasaan manusia setelah kinerja yang ia rasakan dibanding dengan harapannya. (4) Keunggulan yaitu daya saing organisasi dan anggota organisasi terhadap perubahan-perubahansaat ini. Keunggulan yang kompetitif dapat diperoleh dengan mengembangkan produk khusus yang lebih menguntungkan daripada pesaing. (5) Pengembangan yaitu ukuran kemampuan suatu organisasi untuk meningkatkan kemampuannya memenuhi tuntutan masyarakat. Pengembangan merupakan ukuran yang mencerminkan kemampuan dan tanggungjawab organisasi untuk meningkatkan kemampuan dan

kompetensinya untuk pengembangan melalui investasi sumber daya.

Pengembangan ialah kegiatan dalam rangka memperbaiki kemampuan pegawai dengan meningkatkan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah organisasi. (Suprianto dalam Selviana 2018). Wiryakusumo dalam Rusliadi (2020) menjelaskan bahwa pengembangan adalah suatu usaha Pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, sistematis, dan bertanggung jawab mewujudkan, menumbuhkan, mengarahkan dan mengembangkan dasar kepribadian,, keinginan serta untuk meningkatkan diri ke arah tercapainya harkat dan martabat, mutu serta kemampuan manusiawi yang baik.

Ardiansyah (2017) menjelaskan bahwa tujuan pengembangan pada intinya berkaitan dengan: (1) Produktivitas kerja. Dengan adanya pengembangan, produktivitas akan meningkatkan kuantitas serta kualitas produksi semakin bagus. (2) Efisiensi. Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan ketepatan waktu, tenaga serta mengurangi kerusakan atau kegagalan. (3) Kerusakan. Pengembangan juga bertujuan untuk mengurangi kerusakan pada barang, produksi, serta mesin-mesin karena

karyawan akan semakin menguasai atau terampil dalam melaksanakan tugasnya.

(4) Kecelakaan. Pengembangan memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada karyawan. (5) Kepemimpinan. Dengan pengembangan, kepemimpinan seorang kepala kantor/instansi akan lebih baik, serta *human relationnnya* lebih luwes.

Sarana merupakan segala bentuk peralatan yang memiliki fungsi sebagai alat utama/alat langsung dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala macam alat yang memiliki fungsi tidak langsung untuk mencapai tujuan, misalnya keadaan lingkungan sekitar ruangan. (Moenir dalam Armansyah 2018). Tujuan Pengelolaan sarana dan prasarana kantor ialah agar seluruh pekerjaan dibidang perlengkapan kantor, baik yang bersifat administratif maupun teknis dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Lokasi penelitian ini berada di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tipe penelitian ini adalah deskriptif. Responden pada penelitian ini adalah pegawai dan

masyarakat yang sedang mengurus dokumen di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang utama adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dikuatkan dengan hasil observasi/pengamatan lapangan dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Efektivitas Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 31 Maret s/d 31 Mei 2022, adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Kelurahan Karunrung sebanyak 9 orang dan masyarakat yang sedang mengurus dokumen sebanyak 23 orang. Variabel pada penelitian ini yaitu Efektivitas Sarana dan Prasarana.

Efektivitas Sarana dan Prasarana

Berikut akan disajikan data mengenai jawaban dari responden terhadap seluruh pernyataan pada variabel efektivitas sarana dan prasarana berdasarkan seluruh kuesioner yang telah disebar. Adapun unruk indikator

yang digunakan untuk menganalisis variabel efektivitas sarana dan prasarana yaitu menggunakan infikator menurut Gibson dalam Asti, Normajatun and Sugiannor (2019) diantaranya yaitu efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, keunggulan, dan pengembangan yang sebagaimana hasilnya sebagai berikut.

Efisiensi

Efesinesi adalah usaha yang mengaharsukan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan. Sehingga efisien berkaitan erat dengan ketepatan waktu tanpa harus mengeluarkan biaya atau cost yang berlebihan.

Tabel 1.
Tanggapan Responden terhadap indikator efisiensi

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	STS		TS		KS		S		SS		
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	
Pengalaman											
Ketersediaan barang atau perlengkapan kantor yang bersifat sekali pakai dan memadai.	-	-	-	-	5	15.6	11	34.4	16	50.0	139
Ketersediaan barang atau perlengkapan kantor yang bersifat tahan lama, lengkap dan memadai.	-	-	3	9.4	4	12.5	16	50.0	9	28.1	127
Fasilitas yang diberikan oleh kantor kepada pegawai dapat digunakan dengan baik sebagaimana mestinya untuk pelayanan.	-	-	3	9.4	3	9.4	20	62.5	6	18.8	122
Total Skor											388
Rata-rata											129,3

Pada tabel diatas, tanggapan responden terhadap efisiensi dengan total skor 388 atau dengan rata-rata skor 129,3, dari 3 item pernyataan yang didapatkan pada satu indikator. Adapun skor tertinggi pada setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indokator efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi item} \\
 &\text{pernyataan} \times N \times \text{item pertanyaan} \\
 &= 5 \times 32 \times 3 \\
 &= 480
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai indikator efisiensi jumlah skor perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 480 maka tanggapan dari 32 responden yaitu:

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\% = \frac{388}{480} \times 100\% = 80.83\%$$

peralatan kantor sehingga peralatan kantor bisa dipergunakan secara efektif untuk banyak jenis pekerjaan dalam kantor.

Fleksibilitas

Fleksibilitas artinya kita perlu mempertimbangkan kesatuan dari

Tabel 2.
Tanggapan Responden terhadap indikator Fleksibilitas

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	STS		TS		KS		S		SS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Pengalaman											
Perlengkapan tambahan kantor yang bersifat membantu pekerjaan kantor tersedia dan lengkap	-	-	-	-	2	6.3	15	46.9	15	46.9	141
Perlengkapan kantor yang digunakan untuk menambah semangat dalam penyelesaian pekerjaan kantor tersedia dan lengkap.	-	-	1	3.1	2	6.3	19	59.4	10	31.3	134
Total Skor											275
Rata-rata											137,5

Pada tabel diatas, tanggapan responden terhadap fleksibilitas dengan total skor 275 atau dengan skor 275 atau dengan rata-rata skor 137,5 dari 4 item pernyataan yang didapatkan pada satu

indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor

maximum indikator fleksibilitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maximum} &= \text{skor tertinggi} \\ &\text{item pernyataan} \times N \times \text{item} \\ &\text{pernyataan} \\ &= 5 \times 32 \times 2 \\ &= 320 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai indikator fleksibilitas jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak

320 maka tanggapan dari 32 orang responden yaitu:

$$\begin{aligned} \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\% &= \frac{275}{320} \times \\ 100\% &= 85,93\% \end{aligned}$$

Kepuasan

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan prosuk (atau hasil) terhadap ekspektasi.

Tabel 3.
Teanggapi Responden terhadap indikator Kepuasan

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	STS		TS		KS		S		SS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Pengalaman											
Tata ruang kantor yang baik sehingga membuat pegawai merasa nyaman dalam mengerjakan pekerjaan kantor	-	-	2	6.3	6	18.8	13	40.6	11	34.4	129
Ruang tunggu pelayanan kantor kurang nyaman	6	18.8	5	15.6	11	34.4	8	25.0	2	6.3	91
Merasa puas/cukup dengan sarana dan prasarana yang tersedia	2	6.3	1	3.1	12	37.5	11	34.4	6	18.8	114
Total Skor											334
Rata-rata											111,3

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap kepuasan dengan total skor 334 atau dengan rata-rata 111,3 dari 3 item pernyataan yang didapatkan pada satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator kepuasan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maximum} &= \text{skor tertinggi} \\ &\text{item pernyataan} \times N \times \text{item} \\ &\text{pernyataan} \\ &= 5 \times 32 \times 3 \\ &= 480 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai indikator kepuasan jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 480 maka tanggapan dari 32 orang responden yaitu:

$$\begin{aligned} \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\% &= \frac{334}{480} \times 100\% \\ &= 69.6\% \end{aligned}$$

Keunggulan

Keunggulan dapat diartikan sebagai kelebihan. Dimana suatu kantor/instansi memiliki kualitas yang baik dibandingkan dengan kantor lain.

Tabel 4.
Tanggapan Responden terhadap Indikator Keunggulan

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	STS		TS		KS		S		SS		
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	
Pengalaman											
Lokasi Kantor yang strategis dan mudah di temukan	2	6.3	2	3.1	11	34.4	10	31.3	7	21.9	114
Sarana dan prasarana kantor berkembang lebih bagus/canggih dalam menunjang pelayanan	2	6.3	4	12.5	5	15.6	17	53.1	4	12.5	113
Total Skor											227
Rata-rata											113,5

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap keunggulan dengan total skor 227 atau dengan rata-rata skor 113,5 dari 2 item pernyataan yang didapatkan pada satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator keunggulan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maximum} &= \text{skor tertinggi} \\ &\text{item pernyataan} \times N \times \text{item} \\ &\text{pernyataan} \\ &= 5 \times 32 \times 2 \\ &= 320 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai indikator kepuasan jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 320 maka tanggapan dari 32 orang responden yaitu:

$$\begin{aligned} \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\% &= \frac{227}{320} \times 100\% \\ &= 70.9\% \end{aligned}$$

Pengembangan

Pengembangan dalam hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan pegawai menggunakan alat atau mesin-mesin kantor sesuai dengan fungsinya.

Tabel 5.
Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengembangan

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	STS		TS		KS		S		SS		
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	
Pengalaman											
Mesin-mesin kantor yang digunakan untuk menginput, mencatat, mengelola bahan-bahan keterangan dalam pekerjaan kantor berfungsi dengan baik	4	12.5	3	9.4	5	15.6	14	43.8	6	18.8	111
Mesin komunikasi kantor yang digunakan untuk melakukan komunikasi di lingkungan kantor ataupun keluar kantor berfungsi dengan baik	1	3.1	4	12.5	8	25.0	13	40.6	6	18.8	115
Total Skor											226
Rata-rata											113

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap pengembangan dengan total skor 226 atau dengan rata-rata skor 113 dari 2 item pernyataan yang didapatkan pada satu indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum indikator pengembangan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor maximum} &= \text{skor tertinggi} \\ &\text{item pernyataan} \times N \times \text{item} \\ &\text{pernyataan} \\ &= 5 \times 32 \times 2 \\ &= 320\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai indikator pengembangan jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 320 maka tanggapan dari 32 responden yaitu:

$$\begin{aligned}\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\% &= \frac{226}{320} \times \\ 100\% &= 70,6\%\end{aligned}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pengembangan sarana dan prasarana pelayanan di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa: (1) Tingkat efisiensi ketersediaan sarana

dan prasarana di Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 80.83%. (2) Sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sudah bisa dikatakan fleksibel karena sudah termasuk kedalam kategori sangat baik dengan persentase 85.93%. (3) Pegawai Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sudah puas terhadap ketersediaan sarana dan prasarana karena sudah masuk dalam kategori baik dengan persentase 69.6%. (4) Sarana dan Prasarana Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sudah unggul dibandingkan dengan kantor lain berkategori baik dengan persentase 70.9%. (5) Sarana dan prasarana Kantor Kelurahan Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sudah berkembang dalam kategori baik dengan persentase 70.6%.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, D. (2017) *Pengaruh Pengembangan Karyawan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Ogan Cabang Peninjauan Ogan Komering Ulu* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang).

- Armansyah, K. (2018) *Hubungan Sarana Prasarana Dan Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD. Dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Asti, F. A., Normajatun & Sugiannor. (2019). *Efektivitas Pelayanan Publik Pada Sistem Pelayanan Terpadu Di Kantor Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut* (Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan).
- Daulay, I. (2017) *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara* (Tesis, Universitas Medan Area).
- Kemenpan-RB (2021) 'Berita Negara Republik Indonesia', (16).
- Renja (2016) Rancangan Kerja Kecamatan Rappocini Tahun 2016.
- Rusliadi (2020) Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Teknis Di Dinas kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5).
- Selviana, N. (2018) *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar)